BNI Asset Management

Mei 2018

NAB/Unit :	Rp	2,636.15
AUM:	Rp	3,966,385,974.91

Fund Fact Sheet — **Reksa Dana Saham**

BNI-AM DANA BERKEMBANG

Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manager Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 110 (seratus sepuluh) produk Reksa Dana.

Tujuan Investasi

Investasi jangka panjang dengan mengoptimalkan potensi pendapatan dari instrumen saham, baik dari apresiasi harga maupun pendapatan dividen. Investasi akan diutamakan untuk saham yang mempunyai fundamental ekonomi dan likuiditas transaksi yang baik.
Inves

Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Tinggi
- Potensi Imbal Hasil : Tinggi

Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada efek saham
Maksimum 20% pada efek kas dan/atau efek lain

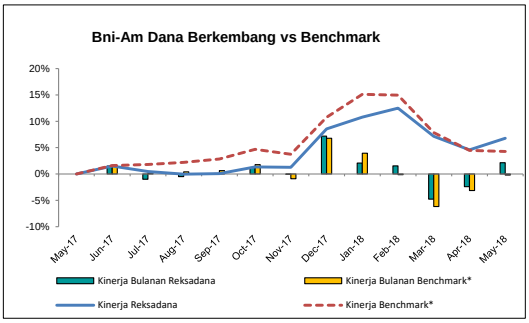

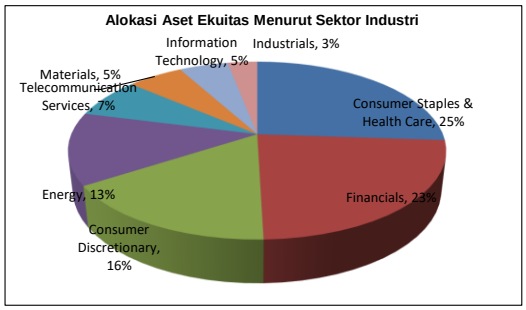

** Benchmark :* *Indeks Harga Saham Gabungan*

Tabel Kinerja Bulanan

Periode	Reksadana	Benchmark**
Jun-17	1.50%	1.60%
Jul-17	-1.01%	0.19%
Aug-17	-0.51%	0.40%
Sep-17	0.11%	0.63%
Oct-17	1.25%	1.78%
Nov-17	-0.06%	-0.89%
Dec-17	7.18%	6.78%
Jan-18	2.06%	3.93%
Feb-18	1.54%	-0.13%
Mar-18	-4.77%	-6.19%
Apr-18	-2.39%	-3.14%
May-18	2.12%	-0.18%

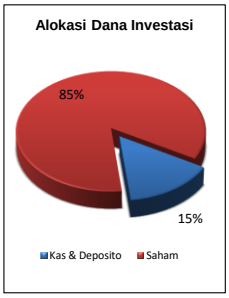

Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-05-2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	2.12%	-0.18%
3 Bulan	-5.07%	-9.30%
6 Bulan	5.44%	0.53%
1 Tahun	6.78%	4.28%
Sejak Awal tahun	-1.63%	-5.85%

Top 5 Efek Dalam Portofolio

Saham	ASII
Saham	BBCA
Saham	BMRI
Saham	TLKM
Saham	UNVR

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Mei 2018 ditutup pada level 5,983.6 atau turun -0.18%. Sepanjang bulan Mei 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 6.4 triliun. Beberapa sektor yang mengalami kenaikan antara lain sektor IT (10.43% MoM), Materials (7.75%) dan Energi (-5.47%) sedangkan sektor Industrial dan Telco menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 240.6 atau turun -0.50%. Hingga akhir Mei, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 830.5 triliun atau turun Rp 14.8 triliun dari posisi akhir April sebesar Rp 845.3 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Mei 2018 ditutup di level 6.95% atau naik dari posisi April 2018 di level 6.88%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD apresiasi sebesar 0.12% ke level Rp 13,896 per Dollar AS. Inflasi di bulan Mei tercatat sebesar 3.2% (YoY), dibawah konsensus 3.3% yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Mei untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 5.50%-6.25% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan, akan tetapi keniakan suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate diperkirakan akan mengakibatkan naiknya suku bunga deposito dalam beberapa bulan kedepan

Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 1 Oktober 1996
- Minimum Investasi: Maksimum 1.5%
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

Rekening Pembelian

- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Negara Indonesia Persero, Tbk

Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 1.5%
- Penjualan Kembali: Nihil
- Pengalihan: Maksimum 0.5%

Bank Kustodi

- CIMB Niaga

Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 1.8% per Tahun
- Bank Kustodian: Maksimum 0.20% per tahun

PT BNI Asset Management
Centennial Tower, 19th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta - 12930
Telp : (021) 2996 9646
Fax : (021) 2996 9647
Email : customerservices@bni-am.co.id

Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana.
Investasi melalui reksa dana mengandung resiko. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja serupa dimasa yang akan datang.
Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana dapat naik atau turun sesuai dengan pergerakan harga pasar portofolio reksa dana yang bersangkutan.
Sumber Data : BNI Asset Management, Infovesta Utama & IBPA

reksa dana
pahami. nikmati!